

INDONESIA SUPER LEAGUE 2015

PT LIGA INDONESIA

Komisaris Utama : H. Harbiansyah Hanafiah
Direktur Utama : H. Syahril HM Taher
Chief Executive Officer : Joko Driyono

Alamat : Rasuna Office Park Unit DO-07
Kompleks Apartemen Taman Rasuna
Jakarta Selatan
12960

Telephone : +62 21 83786178

Faximile : +62 21 83786175
+62 21 83786177

Website : www.ligaindonesia.co.id

DAFTAR ISI

PASAL	PERIHAL	HALAMAN
	Definisi	4
1	Ruang Lingkup	6
2	Penyelenggara	6
3	Klub Peserta	6
4	Keamanan dan Kenyamanan	8
5	Klub Peserta	9
6	Pengunduran Diri Sebelum Kompetisi Dimulai	10
7	Pengunduran Diri Setelah Kompetisi Dimulai	10
8	Jadwal Pertandingan	11
9	Sistem Kompetisi	12
10	Pertandingan	13
11	Durasi Pertandingan	13
12	Prosesi Jabat Tangan dan <i>Anthem</i>	13
13	Pembatalan Pertandingan	14
14	Pertandingan Terhenti	14
15	Stadion	16
16	Lapangan Permainan	17
17	<i>Team Bench</i> dan <i>Technical Area</i>	17
18	<i>Warming Up</i>	18
19	Latihan Resmi di Stadion	18
20	Lapangan Latihan Resmi	19
21	Bola Resmi	19
22	Persyaratan Pemain	20
23	Periode Pendaftaran Pemain	20
24	Pendaftaran Pemain	20
25	Dokumen Pendaftaran Pemain	21
26	Status Pemain	22
27	Kontrak Pemain	23
28	<i>Transfer Matching System</i>	23
29	Strata dan Verifikasi Pemain Asing	24
30	Formulir Pertandingan	25
31	Ofisial	26
32	Dokumen Pendaftaran Ofisial	28
33	Pengesahan Pemain dan Ofisial	29
34	Ketentuan Logistik	29
35	Media	30
36	Akreditasi Media	30
37	Akses Media	30
38	Peliputan Latihan Resmi di Stadion	31
39	<i>Press Conference</i>	31
40	<i>Mixed Zone</i>	31
41	<i>Interviews</i>	32
42	Perlengkapan Tim	32

43	Ketentuan Tiket	34
44	Akreditasi	34
45	Medis	35
46	Doping	36
47	Prosedur Disiplin dan Banding	36
48	Hal-Hal yang Mengganggu Jalannya Pertandingan	37
49	Kartu Kuning dan Kartu Merah	37
50	Tindakan Kekerasan dan Indisipliner	38
51	Protes	38
52	Perangkat Pertandingan	39
53	Finansial	39
54	Komersial	40
55	Televisi dan Hak Siar	41
56	Materi Promosi	41
57	<i>Merchandising</i>	42
58	Penghargaan	42
59	Piala dan Medali	42
60	Hadiah Uang	43
61	Upacara Penyerahan Hadiah (<i>Official Presentation Ceremony</i>)	43
62	Administrasi	43
63	Penutup	44

DEFINISI

Kecuali ditetapkan lain, maka dalam Regulasi dan Manual Liga ini yang dimaksud dengan:

AFC adalah *Asian Football Confederation*

FIFA adalah *Federation Internationale de Football Association*.

Intermediaries adalah seseorang yang dibayar atau mendapatkan *fee*, yang bertindak atas nama pemain, melakukan kegiatan memperkenalkan pemain kepada klub dan/atau kegiatan lainnya dengan disertai kontrak. Seseorang yang dimaksud telah mendapatkan izin pengesahan dari FIFA melalui PSSI.

ISL adalah kompetisi *Indonesia Super League 2015*.

ITC adalah *International Transfer Certificate*, yang diterbitkan oleh sebuah asosiasi/federasi yang menyatakan bahwa pemain yang tercantum dalam naskah ITC tersebut dinyatakan valid berpindah dari federasinya (asal) ke federasi lain (baru). ITC dikeluarkan atas permintaan federasi dimana pemain terikat dengan klub (baru) yang merupakan anggotanya.

KITAS adalah Kartu Izin Tinggal Terbatas yang dikeluarkan oleh kantor imigrasi di wilayah negara Republik Indonesia kepada warga negara asing untuk tinggal atau berada di Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

Klub adalah klub sepakbola anggota PSSI yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Liga dalam keikutsertaan di kompetisi dan turnamen sepakbola profesional yang diselenggarakan oleh Liga dan PSSI.

Liga adalah PT. Liga Indonesia, suatu perseroan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia yang diberikan kewenangan oleh PSSI untuk melakukan pengelolaan kompetisi dan turnamen sepakbola profesional di Indonesia.

Manual Liga adalah *manual/panduan pelaksanaan kompetisi Indonesia Super League 2015* yang menjadi petunjuk bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kompetisi *Indonesia Super League 2015*.

Ofisial adalah seseorang yang terlibat di dalam manajemen tim sepakbola serta terdaftar dalam kompetisi dan turnamen yang diselenggarakan oleh Liga dan/atau PSSI.

Panpel adalah Panitia Pelaksana Pertandingan yang dibentuk/ditetapkan oleh Klub, bertanggung jawab kepada Klub, dipimpin dan beranggotakan personil-personil yang kompeten, untuk bertindak sebagai pelaksana penyelenggara pertandingan dengan ketentuan kerja sebagai mana diatur oleh Liga.

Pemain adalah seseorang yang yang memiliki ketrampilan untuk bermain sepakbola serta terdaftar untuk mengikuti kompetisi dan turnamen yang diselenggarakan oleh Liga dan/atau PSSI dengan status amatir dan non-amatir (profesional).

Perangkat Pertandingan adalah pengawas pertandingan, wasit, asisten wasit, wasit cadangan, pengawas wasit dan/atau seseorang lainnya yang ditunjuk/ditetapkan oleh Liga.

Pertandingan adalah pertandingan sepakbola dalam kompetisi *Indonesia Super League 2015*.

PSSI adalah Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia.

Regulasi adalah regulasi kompetisi *Indonesia Super League 2014* yang mengatur tentang hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan *Indonesia Super League 2015*.

Seragam adalah pakaian yang digunakan oleh Pemain, termasuk penjaga gawang yang bertanding yang terdiri dari kostum, celana pendek dan kaos kaki.

Stadion adalah stadion yang digunakan dalam kompetisi *Indonesia Super League 2015* yang telah memenuhi persyaratan dan persetujuan Liga.

TMS adalah *Transfer Matching System* yang diatur dalam *FIFA Regulations on Status and Transfer*.

PASAL 1 RUANG LINGKUP

Regulasi ini mengatur hak, kewajiban, tugas dan tanggung jawab seluruh pihak yang berpartisipasi dan terlibat didalam persiapan serta pengelolaan ISL.

PASAL 2 PENYELENGGARA

1. Liga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan dan melaksanakan ISL sesuai dengan kewenangan yang dimiliki berdasarkan Statuta PSSI.
2. Tanggung jawab Liga meliputi tetapi tidak terbatas pada:
 - a. melakukan supervisi terhadap persiapan ISL;
 - b. menjalankan keputusan dari Komite Kompetisi PSSI terkait format dan peserta ISL;
 - c. menetapkan jadwal pertandingan ISL;
 - d. memberikan persetujuan terhadap Stadion yang akan digunakan dalam ISL;
 - e. memberikan rekomendasi terhadap pelanggaran disiplin dalam ISL kepada Komisi Disiplin PSSI;
 - f. menyampaikan laporan kepada Komite Kompetisi PSSI terkait terjadinya pengunduran diri Klub;
 - g. memutuskan status Pertandingan dalam hal terjadi penundaan atau pembatalan atau *force majeure*.
3. Seluruh keputusan yang dibuat oleh Liga dan/atau Komite Kompetisi PSSI bersifat final dan mengikat.
4. Seluruh keputusan yang dibuat oleh Komisi Disiplin PSSI terkait dengan ISL adalah berdasarkan Kode Disiplin PSSI.

PASAL 3 KLUB PESERTA

1. Kewajiban dan tanggung jawab Klub diatur dalam *Participating Team Agreement*, Regulasi, Statuta PSSI serta regulasi, kebijakan, keputusan, panduan, himbauan dan edaran yang dibuat oleh Liga dan PSSI.
2. *Participating Team Agreement* wajib diisi oleh Klub dan dikembalikan kepada Liga selambat-lambatnya tanggal 17 Februari 2015 melalui *email* dan pos tercatat. Liga hanya akan menerima dan menyatakan status *valid* terhadap mekanisme pengembalian sebagaimana dijelaskan.

3. Klub bertanggung jawab untuk memastikan bahwa salinan asli dari *Participating Team Agreement* diterima oleh Liga sebelum tenggat waktu yang dipersyaratkan dengan konsekuensi apabila tidak diterima oleh Liga sesuai dengan tenggat waktu maka Liga akan membatalkan status keikutsertaan Klub yang bersangkutan.
4. Setiap Klub yang berpartisipasi dalam ISL harus menjamin bahwa setiap personil yang terdaftar sebagai Ofisial dalam setiap Pertandingan memahami dan mematuhi hal-hal yang diatur dalam *Participating Team Agreement*.
5. Setiap Klub setuju dan menjamin untuk :
 - a. memahami dan mematuhi seluruh regulasi, kebijakan, keputusan, panduan, himbuan dan edaran yang dibuat oleh Liga, PSSI dan hukum positif negara.
 - b. memahami dan mematuhi *Laws of the Game 2014/2015*;
 - c. menerima bahwa seluruh hal administratif, disiplin dan perwasitan terkait dengan ISL akan diselesaikan oleh Liga dan PSSI sesuai dengan Regulasi;
 - d. menghormati asas-asas *fair play*;
 - e. bertanding dan memainkan tim terkuat selama berlangsungnya ISL;
 - f. bertanding di seluruh pertandingan sesuai dengan Regulasi serta jadwal yang telah ditetapkan Liga;
 - g. memainkan seluruh pertandingan di ISL di dalam Stadion yang telah memenuhi kriteria dan ditetapkan oleh Liga;
 - h. bertanggung jawab terhadap tingkah laku Pemain, Ofisial, personil, penonton serta setiap orang dalam tugasnya di pelaksanaan ISL, baik dalam di kandang maupun pada saat tandang;
 - i. dalam kapasitas sebagai tuan rumah, mempersiapkan pelaksanaan pertandingan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Regulasi;
 - j. dalam kapasitas sebagai tuan rumah, menjamin bahwa akses masuk ke dalam Stadion tidak akan dihambat dan dibatasi terhadap perangkat pertandingan, delegasi PSSI, delegasi Liga, Pemain dan Ofisial Klub tamu, sponsor, pendukung Klub tamu dan media tanpa ada diskriminasi *gender*, ras dan kebangsaan;
 - k. dalam kapasitas sebagai tuan rumah, bertanggung jawab terhadap proses perizinan setiap Pertandingan kandang yang dilaksanakan dan wajib mengirimkan surat izin atau rekomendasi yang telah diperoleh dari pihak kepolisian kepada Liga;
 - l. menghadiri dan mengikuti seluruh kegiatan resmi seperti *managers meeting* ISL, *match coordination meeting* pertandingan, *press conferences*, aktivitas media lain, aktivitas *social responsibilities* dan kegiatan resmi lainnya yang diselenggarakan oleh Liga. Pelanggaran terhadap hal ini akan dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 100.000.000,-;

- m. menjamin bahwa tidak ada personil yang tidak berhak untuk memasuki ruang ganti tim;
 - n. memberikan izin kepada Pemain yang terpilih dalam kegiatan Perang Bintang ISL dan kegiatan resmi lainnya yang diselenggarakan oleh Liga dan/atau PSSI;
 - o. memberikan kepada Liga sebelum dimulainya ISL, dokumen berupa statistik, informasi dan foto setiap Pemain dan Ofisial, informasi Klub dan foto Stadion yang akan digunakan dalam ISL serta data lain yang diminta oleh Liga;
 - p. menyampaikan informasi terkini yang terkait dengan perubahan nama, status, administrasi, data dan hal lain kepada Liga selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah perubahan tersebut.
6. Klub tidak diperkenankan mewakili Liga atau ISL atau PSSI dalam kegiatan apapun tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Liga dan/atau PSSI;
 7. Klub menjamin, membebaskan dan melepaskan Liga terhadap segala tuntutan dari pihak manapun dan menyatakan bahwa Klub bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kecelakaan, kerusakan dan kerugian lain yang mungkin timbul berkaitan dengan Pertandingan yang dilaksanakan oleh Klub.
 8. Klub wajib menjamin tidak ada bagian dari pembayaran Liga kepada Klub yang dapat dipergunakan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau melalui suatu cara apapun, (i) untuk tujuan yang merupakan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia atau setiap negara lain yang hukumnya mungkin berlaku bagi salah satu pihak atau afiliasinya masing-masing, (ii) untuk mendapatkan keuntungan apapun dari pegawai pemerintah manapun, atau (iii) untuk tujuan tidak sah, tidak etis atau tidak layak baik yang berhubungan maupun tidak berhubungan dengan Liga, dan Klub menjamin bahwa tidak akan mempergunakan dana yang dimaksud dengan cara yang melanggar ketentuan-ketentuan ini.
 9. Klub, baik atas namanya atau orang lain yang mengatasnamakan mereka dilarang dalam bentuk apapun memberikan kritik, mendiskreditkan atau menyerang Klub lain, Liga dan PSSI. Pelanggaran terhadap ayat ini dapat dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Kode Disiplin PSSI dan Kode Etik PSSI.

PASAL 4

KEAMANAN DAN KENYAMANAN

1. Klub tuan rumah bertanggung jawab untuk memikirkan, merencanakan dan menjalankan sistem keamanan dan kenyamanan yang baik dalam pelaksanaan ISL di semua tempat yang terkait (termasuk *control access areas*) dan melindungi semua personil dan peralatan termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Pemain dan Ofisial;
 - b. perangkat pertandingan;
 - c. media;

- d. sponsor dan *commercial partners*;
 - e. *fans* dan penonton.
2. Klub bertanggung jawab terhadap tingkah laku dari Pemain, Oficial, personil, penonton dan setiap orang yang terlibat dalam ISL atas diri mereka masing-masing.
 3. Klub tuan rumah bertanggung jawab untuk menjamin keamanan dan kenyamanan sebelum, pada saat dan setelah berlangsungnya pertandingan. Klub tuan rumah yang dapat dijatuhi hukuman apabila terjadi segala bentuk insiden dalam pertandingan.
 4. Klub tuan rumah wajib untuk membuat rencana pengamanan (*security plan*) yang berisi pernyataan dari seluruh pihak yang terkait dengan ruang lingkup pengamanan termasuk tetapi tidak terbatas pada Stadion, lapangan latihan dan hotel tempat tim tamu dan perangkat pertandingan. Rencana pengamanan ini dibuat berdasarkan FIFA *Safety Guidelines*.
 5. Klub tuan rumah wajib untuk menjamin keamanan terhadap akses masuk dan keluar khususnya terhadap pemain dan perangkat pertandingan.
 6. Klub tuan rumah dapat dikenakan sanksi disiplin terkait dengan tidak terpenuhinya pengaturan keamanan yang diatur.

PASAL 5

PESERTA

1. Peserta ISL ditetapkan oleh Komite Kompetisi PSSI dengan memperhatikan aspek *sporting* dan *club licensing*.
2. Peserta ISL berjumlah 20 Klub sebagai berikut:
 - Semen Padang
 - Sriwijaya FC
 - PERSIJA Jakarta
 - PERSIB Bandung
 - Pelita Bandung Raya
 - PERSELA Lamongan
 - PERSEGRES Gresik United
 - Arema Indonesia
 - PERSEBAYA Surabaya
 - Barito Putera
 - Mitra Kukar

- Bali United Pusam
- PERSIBA Balikpapan
- PSM Makassar
- PERSIRAM Raja Ampat
- PERSERU Serui
- PERSIPURA Jayapura
- Pusamania Borneo FC

PASAL 6
PENGUNDURAN DIRI SEBELUM KOMPETISI DIMULAI

1. Klub yang mengundurkan diri atau dikeluarkan dari ISL sebelum dimulainya ISL dapat digantikan oleh Klub lainnya.
2. Komite Kompetisi PSSI bertanggung jawab untuk memutuskan terhadap pengunduran diri Klub sebelum dimulainya ISL, termasuk tetapi tidak terbatas kepada:
 - a. menggantikan Klub yang mengundurkan diri;
 - b. merubah sistem kompetisi; dan/atau
 - c. merubah peraturan teknis.
3. Seluruh keputusan yang diambil oleh Komite Kompetisi bersifat final dan mengikat serta tidak dapat dibanding.
4. Setiap Klub yang mengundurkan diri sebelum dimulainya ISL dapat dilaporkan ke Komisi Disiplin PSSI.

PASAL 7
PENGUNDURAN DIRI SETELAH KOMPETISI DIMULAI

1. Setiap Klub yang:
 - a. mengundurkan diri setelah dimulainya ISL; atau
 - b. menolak untuk melanjutkan Pertandingan di ISL; atau
 - c. meninggalkan lapangan atau stadion sebelum selesainya Pertandingan yang dijalankan,
 dapat dianggap dan dinyatakan mengundurkan diri dari ISL.

2. Klub yang mengundurkan diri setelah dimulainya ISL, berlaku hal-hal sebagai berikut:
 - a. seluruh Pertandingan yang telah dijalankan dibatalkan dan dinyatakan tidak sah. Seluruh nilai dan gol yang terjadi dalam Pertandingan tersebut tidak akan dihitung dalam hal menentukan klasemen akhir dan dihilangkan dari klasemen;
 - b. diharuskan membayar biaya kompensasi terhadap kerusakan atau kerugian yang timbul dan dialami oleh Klub lainnya, PSSI, Liga, sponsor, televisi dan pihak terkait lainnya. Nilai kompensasi akan ditetapkan oleh Liga.
 - c. diskualifikasi dari ISL di 2 musim berikutnya dan hanya dapat bermain di kompetisi yang akan ditentukan oleh Komite Kompetisi PSSI.
 - d. dilaporkan ke Komisi Disiplin PSSI untuk mendapatkan sanksi tambahan; dan
 - e. mengembalikan seluruh subsidi yang telah diterima.
3. Ketentuan pasal 6 dan pasal 7 tidak berlaku untuk keadaan *force majeure* yang diakui oleh Liga.
4. Liga akan melakukan tindakan yang diperlukan terhadap kondisi yang timbul karena *force majeure* tersebut pada pasal 7 ayat 3.

PASAL 8

JADWAL PERTANDINGAN

1. Jadwal Pertandingan dibuat dan ditetapkan oleh Liga.
2. Waktu *kick-off* yang ditetapkan dan direkomendasikan oleh Liga adalah pukul 15.30, pukul 19.00 dan pukul 21.00 waktu Indonesia bagian barat. Waktu *kick-off* dapat ditetapkan atau dirubah dengan alasan siaran langsung televisi dan/atau alasan lainnya yang harus diputuskan dalam *match coordination meeting*.
3. Kecuali ditetapkan lain, waktu *kick-off* untuk pertandingan di hari Pertandingan terakhir ISL dilaksanakan secara bersamaan. Liga berwenang untuk menetapkan waktu *kick-off* tersebut.
4. Klub wajib untuk memberitahukan waktu *kick-off* Pertandingan kepada Liga.
5. Liga memiliki hak di setiap saat untuk melakukan perubahan terhadap jadwal Pertandingan. Sebelum memutuskan perubahan tersebut, Liga akan melakukan koordinasi dengan Klub yang terlibat dan terkena dampak terhadap perubahan jadwal Pertandingan tersebut.
6. Perubahan jadwal Pertandingan ditetapkan selambat-lambatnya 7 hari sebelum hari Pertandingan.
7. Perubahan jadwal dan/atau tempat Pertandingan selain sebagaimana diatur diatas dapat dilakukan oleh Liga dengan alasan sebagai berikut :
 - a. keamanan;

- b. siaran langsung televisi;
 - c. *force majeure*;
 - d. agenda sepakbola internasional;
 - e. agenda nasional/daerah.
8. Karena alasan perizinan, Klub dapat mengajukan permohonan perubahan jadwal Pertandingan pada 7 hari sebelum hari Pertandingan yang telah ditetapkan oleh Liga untuk selanjutnya mendapatkan persetujuan atau penolakan oleh Liga.
9. Dalam hal Klub tidak dapat mengajukan permohonan perubahan hari dan tanggal Pertandingan diluar tenggat waktu yang ditetapkan oleh Liga atau Liga menolak permohonan perubahan hari dan tanggal Pertandingan, maka Liga akan mengambil alih penyelenggaraan Pertandingan untuk dilaksanakan di tempat yang ditetapkan oleh Liga.

PASAL 9

SISTEM KOMPETISI

1. Pertandingan dalam ISL akan dimainkan dengan sistem kompetisi penuh dimana setiap Klub akan bermain melawan klub lainnya dengan format kandang dan tandang (*home and away*) sesuai dengan jadwal Pertandingan.
2. Durasi Pertandingan sesuai dengan pasal 11.
3. Perolehan nilai Klub didapat dari hasil Pertandingan sebagai berikut:
 - a. menang, mendapat nilai 3 (tiga);
 - b. seri, mendapat nilai 1 (satu);
 - c. kalah, tidak mendapat nilai.
4. Penentuan peringkat di klasemen ditentukan sebagai berikut :
 - a. jumlah nilai yang diperoleh Klub dari hasil Pertandingan yang dimainkan;
 - b. apabila terdapat 2 Klub atau lebih memiliki jumlah nilai yang sama, maka penentuan peringkat ditentukan sebagai berikut:
 - i. pertemuan kedua Klub (*head-to-head*);
 - ii. selisih gol;
 - iii. jumlah gol memasukkan;
 - iv. undian
5. Peringkat 1 dalam klasemen akhir ISL dinyatakan sebagai juara ISL musim 2015.

6. Peringkat 19 dan 20 dalam klasemen akhir ISL degradasi ke Divisi Utama musim 2016.

PASAL 10 PERTANDINGAN

1. Seluruh pertandingan ISL dimainkan sesuai dengan *Laws of the Game* 2014/2015 yang dibuat oleh *International Football Association Board* dan diterbitkan oleh FIFA.
2. Dalam hal perbedaan penafsiran dari *Laws of the Game*, maka yang berlaku adalah versi bahasa Inggris (*English*).
3. Hanya 3 pemain cadangan yang terdaftar dalam formulir pertandingan dapat bermain dalam Pertandingan. Dalam proses pergantian Pemain, wasit cadangan harus menggunakan papan pergantian pemain dimana terdapat nomor di kedua sisinya.
4. Apabila terdapat kurang dari 7 pemain dari salah satu tim dalam Pertandingan, maka pertandingan akan dihentikan dan berlaku ketentuan sesuai pasal 14 ayat 5.
5. Penyelenggaraan Pertandingan dilakukan oleh Klub tuan rumah kecuali terdapat hal-hal khusus yang mengakibatkan penyelenggaraan diambil alih oleh Liga.

PASAL 11 DURASI PERTANDINGAN

1. Pertandingan berlangsung selama 90 menit yang terbagi atas 2 babak masing-masing berlangsung 45 menit (waktu normal). Pertandingan dimulai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan,
2. Interval waktu jeda selama 15 menit dihitung dari peluit akhir babak pertama sampai dengan peluit awal babak kedua.

PASAL 12 PROSESI JABAT TANGAN DAN *ANTHEM*

Dalam seluruh Pertandingan ISL, Pemain yang bertanding melakukan jabat tangan dengan tim lawan dan wasit setelah seremoni Pertandingan dan setelah Pertandingan selesai sebagai bentuk respek terhadap *Fair Play*. Sebelum kedua tim memasuki lapangan, *anthem* ISL harus dimainkan untuk mengiringi Pemain masuk kedalam lapangan sementara itu lagu kebangsaan tidak diperbolehkan untuk dipasang dalam Pertandingan.

PASAL 13

PEMBATALAN PERTANDINGAN

1. Apabila pertandingan tidak dapat dimulai sesuai waktu yang telah ditetapkan karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu Stadion padam dan lainnya, maka berlaku prosedur sebagai berikut:
 - a. Pertandingan ditunda selama durasi sekurang-kurangnya 30 menit. Selama waktu penundaan ini, wasit dapat memutuskan Pertandingan dapat dimulai sebelum waktu penundaan tersebut berakhir.
 - b. Setelah penundaan selama 30 menit pertama, dapat dilakukan penambahan penundaan waktu selama 30 menit berikutnya apabila menurut penilaian wasit penundaan kedua ini akan membuat Pertandingan dapat dimulai atau wasit dapat menyatakan Pertandingan dibatalkan. Selama waktu penundaan ini, wasit dapat memutuskan Pertandingan dapat dimulai sebelum waktu penundaan tersebut berakhir.
 - c. Setelah penundaan selama 30 menit kedua berakhir, maka wasit harus menyatakan Pertandingan dibatalkan.
 - d. Sekurang-kurangnya 2 jam terhitung sejak keputusan wasit terhadap penundaan Pertandingan tersebut, Liga harus memutuskan, dengan mempertimbangkan seluruh aspek, dengan pilihan dilakukan penjadwalan ulang (*reschedule*) atau keputusan lainnya. Seluruh sanksi disiplin yang terdapat dalam Pertandingan tersebut tetap berlaku.
2. Keputusan yang dibuat sesuai dengan pasal 13 ayat 1 huruf d bersifat final dan mengikat dan tidak dapat dilakukan banding.

PASAL 14

PERTANDINGAN TERHENTI

1. Apabila pertandingan dihentikan oleh wasit sebelum berakhirnya durasi normal Pertandingan karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu Stadion padam dan lainnya kecuali yang diatur dalam pasal 10 ayat 4, maka berlaku prosedur sebagai berikut:
 - a. Pertandingan dihentikan selama durasi 30 menit. Selama waktu dihentikan ini, wasit dapat memutuskan Pertandingan dapat dilanjutkan sebelum waktu penghentian tersebut berakhir.
 - b. Setelah dihentikan selama 30 menit pertama, dapat dilakukan penambahan penghentian waktu selama 30 menit berikutnya apabila menurut penilaian wasit penghentian kedua ini akan membuat Pertandingan dapat dilanjutkan atau wasit dapat menyatakan Pertandingan dihentikan. Selama waktu penundaan ini, wasit dapat memutuskan Pertandingan dapat dimulai sebelum waktu penundaan tersebut berakhir.
 - c. Setelah penghentian selama 30 menit kedua berakhir, maka wasit harus menyatakan Pertandingan dihentikan.

- d. Sekurang-kurangnya 2 jam terhitung sejak keputusan wasit terhadap penghentian Pertandingan tersebut, Liga harus memutuskan, dengan mempertimbangkan seluruh aspek, dengan pilihan status Pertandingan dinyatakan sah, dilakukan penjadwalan ulang (*reschedule*) dan dijalankan sampai selesai atau keputusan lainnya.
2. Apabila sesuai dengan pasal 14 ayat 1 huruf d, Liga memutuskan Pertandingan untuk dilakukan penjadwalan ulang (*reschedule*) dan dijalankan sampai selesai, maka berlaku hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pertandingan dimulai kembali dengan hasil yang sama dengan pada saat menit dimana Pertandingan dihentikan. Jika pertandingan dihentikan pada saat waktu normal sedang berjalan maka *dropped ball* di tempat dimana pertandingan diputuskan ditunda akan digunakan untuk memulai kembali pertandingan;
 - b. Pertandingan dimulai kembali dengan Pemain yang sama baik yang berada di lapangan maupun yang berstatus Pemain cadangan;
 - c. tidak diperbolehkan melakukan penambahan Pemain cadangan;
 - d. jumlah pergantian Pemain harus sesuai dengan kondisi pada saat Pertandingan dihentikan;
 - e. Pemain yang terkena kartu merah dalam Pertandingan tersebut tidak dapat digantikan dengan Pemain lainnya;
 - f. seluruh kartu yang diberikan sebelum Pertandingan diputuskan ditunda tetap berlaku untuk sisa waktu pertandingan yang dilanjutkan;
 - g. waktu *kick-off*, tanggal dan tempat Pertandingan diputuskan oleh Liga.
3. Apabila Pertandingan ditetapkan untuk dilanjutkan yang pelaksanaannya disela oleh jadwal Pertandingan berikutnya, maka seluruh kartu kuning yang diperoleh pada pertandingan yang terhenti tersebut ditangguhkan, sedangkan kartu merah dinyatakan tetap berlaku.
4. Apabila Pertandingan ditetapkan selesai, maka seluruh kartu kuning dinyatakan tetap berlaku.
5. Apabila Pertandingan dihentikan karena alasan Klub bermain dengan kurang dari 7 Pemain (pasal 10 ayat 4), Pertandingan harus dihentikan dan Klub lawan dinyatakan menang 3-0 atau dengan hasil pada saat pertandingan dihentikan (mana yang lebih tinggi).
6. Keputusan yang dibuat sesuai dengan pasal 14 ayat 1 huruf d bersifat final dan mengikat dan tidak dapat dilakukan banding.

PASAL 15 STADION

1. Seluruh Pertandingan harus dimainkan di Stadion yang telah memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh Liga.
2. Stadion yang digunakan untuk Pertandingan harus dinominasikan oleh Klub melalui formulir pendaftaran dengan mempertimbangkan hasil inspeksi dan persetujuan dari Liga. Liga memiliki hak untuk menolak nominasi Stadion yang disampaikan dan meminta Klub untuk memainkan Pertandingan di stadion lain di kota yang sama atau di tempat netral (*neutral venue*).
3. Stadion yang dinominasikan oleh Klub untuk penyelenggaraan Pertandingan berada di kota tempat Klub berada (*home venue*), kecuali ditetapkan lain oleh Liga.
4. Selama berlangsungnya ISL, Klub harus memainkan pertandingan kandang di Stadion yang sama dan terdaftar.
 - a. Klub tidak diperbolehkan mengganti Stadion selama berlangsungnya ISL kecuali terdapat hal-hal yang diluar kemampuan Klub.
 - b. Dalam hal tersebut, Klub harus menyampaikan bukti termasuk tetapi tidak terbatas kepada foto, dokumen atau surat resmi dari pihak yang terkait dan berwenang yang menyatakan Stadion tidak dapat digunakan untuk Pertandingan selambat-lambatnya 2 minggu sebelum pelaksanaan Pertandingan kandang berikutnya.
 - c. Berdasarkan dokumen atau bukti yang dikirimkan, Liga akan memutuskan apakah Klub diperbolehkan menominasikan Stadion lainnya. Stadion yang akan dinominasikan tersebut harus memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh Liga.
 - d. Liga akan memutuskan apakah nominasi Stadion baru tersebut disetujui atau tidak dan dalam hal Liga melakukan inspeksi terhadap Stadion tersebut, seluruh biaya ditanggung oleh Klub yang bersangkutan,
 - e. Dalam hal nominasi Stadion baru tersebut tidak disetujui oleh Liga atau Klub tidak dapat memainkan Pertandingan di Stadion yang telah didaftarkan dan tidak menominasikan Stadion lainnya, Liga akan menunjuk Stadion alternatif di tempat netral (*neutral venue*) dan seluruh biaya penyelenggaraan Pertandingan ditanggung oleh Klub tuan rumah.
5. Apabila dalam pelaksanaan ISL, Liga menemukan adanya kondisi Stadion yang tidak layak untuk digunakan, maka akan dilakukan koordinasi dengan Klub yang terkait dan Klub diperbolehkan untuk menominasikan Stadion lainnya yang memenuhi kondisi yang ditetapkan oleh Liga.
6. Dalam hal Klub tidak mampu menyampaikan nominasi Stadion alternatif sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan Liga atau menolak untuk bertanding di Stadion alternatif yang ditetapkan oleh Liga, maka Klub yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri dari ISL sebagaimana diatur dalam pasal 7.
7. Liga dapat melakukan inspeksi dan verifikasi Stadion di setiap saat sebelum dan pada saat berlangsungnya ISL untuk memeriksa kondisi Stadion sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan.

PASAL 16

LAPANGAN PERMAINAN

1. Klub tuan rumah harus memastikan lapangan permainan dalam kondisi yang siap dan layak untuk pelaksanaan Pertandingan.
2. Apabila Klub tuan rumah mempertimbangkan bahwa lapangan permainan tidak layak digunakan karena alasan penggunaan lapangan diluar kegiatan Pertandingan dan kendala perizinan, maka Klub tuan rumah wajib segera memberitahukan secara resmi kepada Liga selambat-lambatnya 7 hari sebelum hari Pertandingan. Kegagalan dalam menjalankan hal ini akan mengakibatkan Klub tuan rumah membayar seluruh biaya yang timbul dari pihak terkait dalam Pertandingan.
3. Pengawas Pertandingan akan melakukan inspeksi terhadap Stadion sebelum hari pertandingan dan memastikan seluruh hal telah sesuai dengan *Laws of the Game* 2014/2015. Jika kondisi lapangan permainan termasuk ukuran gawang dan lapangan tidak sesuai dengan *Laws of the Game* 2014/2015, Pengawas Pertandingan akan memberikan instruksi kepada Klub tuan rumah untuk melakukan perbaikan atau penggantian.
4. Dalam hal sebelum Pertandingan dimulai kondisi sebagaimana diatur dalam pasal 16 ayat 3 diatas tidak dapat terpenuhi maka Klub tuan rumah dinyatakan gagal menyelenggarakan pertandingan dan Klub tamu dinyatakan menang 0-3.
5. Seluruh Pertandingan dimainkan di lapangan permainan yang sesuai dengan *Laws of the Game* 2014/2015.
6. Apabila terdapat keraguan terkait dengan kondisi lapangan permainan sebelum Pertandingan, wasit akan memutuskan apakah lapangan permainan dapat digunakan atau tidak. Dalam hal wasit memutuskan Pertandingan tidak dapat dimulai sesuai dengan waktu yang ditetapkan, maka berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam pasal 13.

PASAL 17

TEAM BENCH DAN TECHNICAL AREA

1. Hanya 7 Ofisial dan 7 Pemain cadangan yang diperbolehkan duduk di *team bench*. Nama-nama dari personil tersebut dan fungsinya harus terdaftar di formulir Pertandingan dan mendapatkan pengesahan dari pengawas pertandingan. Pengawas pertandingan dapat melakukan pengusiran terhadap personil yang tidak berhak berada di *team bench* serta memastikan personil yang berada di *team bench* bukan personil atau orang yang tidak berkompeten.
2. Ofisial yang wajib duduk di *team bench* adalah manajer tim, pelatih kepala dan dokter tim.
3. Ofisial yang berada *team bench* harus memakai akreditasi tim yang telah diterbitkan oleh Liga dan dipakai setiap saat.

4. Seluruh personil yang duduk di *team bench* harus menggunakan pakaian yang kontras dengan seragam Klub yang bertanding serta seragam wasit dan telah diputuskan dalam *match coordination meeting*.
5. Klub tuan rumah akan menempati bangku cadangan sebelah kiri (dilihat dari tribun barat Stadion).
6. Hanya 1 orang (pelatih kepala atau ofisial lain yang terdaftar dalam formulir pertandingan) dapat memberikan instruksi kepada Pemain selama pertandingan berlangsung di dalam *technical area*) dan segera setelah memberikan instruksi kembali duduk ke *team bench*.
7. Pelanggaran terhadap pasal ini akan dikenakan sanksi sebesar Rp. 10.000.000,.

PASAL 18

WARMING UP

1. Setiap Klub berhak mendapatkan kesempatan untuk melakukan *warming up* di lapangan permainan sebelum dimulainya Pertandingan kecuali karena alasan cuaca yang tidak memungkinkan untuk dilakukan *warming up* dengan memperhatikan kondisi sebagai berikut:
 - a. setiap tim menggunakan setengah luas lapangan permainan yang berdekatan dengan *team bench* yang bersangkutan;
 - b. *warming up* dilakukan pada 50 menit sebelum *kick-off*;
 - c. Durasi *warming up* adalah 30 menit;
2. Selama pertandingan berlangsung, maksimum 6 Pemain cadangan dari masing-masing tim diperbolehkan melakukan pemanasan pada saat yang bersamaan tetapi tidak diperbolehkan menggunakan bola (kecuali untuk penjaga gawang). Tempat *warming up* berada di tempat yang telah ditentukan oleh pengawas pertandingan. Pemain dapat didampingi oleh maksimum 2 Ofisial yang terdaftar di formulir pertandingan.

PASAL 19

LATIHAN RESMI DI STADION

1. Klub tamu diperbolehkan untuk melakukan latihan resmi di Stadion tempat pertandingan akan dimainkan pada 1 hari sebelum pertandingan dengan memperhatikan kondisi cuaca dan lapangan. Waktu latihan tidak boleh berlangsung lebih dari 1 jam kecuali diputuskan lain dan disetujui oleh Klub tuan rumah dan dilakukan di waktu yang sama dengan waktu *kick-off* atau waktu lain yang disepakati.
2. Klub tuan rumah wajib menyediakan Stadion untuk latihan resmi sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh tim tamu.
3. Lapangan permainan harus disiapkan sesuai dengan kondisi seperti pertandingan dalam sesi latihan resmi ini. Dalam hal lapangan permainan tidak dalam kondisi baik, pengawas pertandingan dapat memerintahkan kedua tim hanya melakukan inspeksi dengan menggunakan sepatu *jogging*.

4. Jika kedua tim atau salah satu tim memilih untuk tidak melakukan latihan resmi di Stadion wajib memberitahukan kepada pengawas pertandingan tentang waktu latihan resmi di lapangan latihan yang disetujui oleh Liga. Latihan ini akan dianggap sebagai latihan resmi.
5. Perangkat pertandingan diperbolehkan melakukan latihan di Stadion tempat pertandingan pada 1 hari sebelum pertandingan dengan waktu yang berbeda dengan waktu latihan kedua tim yang akan bertanding.
6. Pelanggaran terhadap pasal ini akan dikenakan sanksi sebesar Rp. 20.000.000,.

PASAL 20

LAPANGAN LATIHAN RESMI

1. Klub tuan rumah wajib untuk menyediakan lapangan latihan resmi untuk digunakan oleh Klub tamu.
2. Klub hanya dapat menggunakan lapangan latihan resmi yang telah disetujui oleh Liga. Lapangan latihan resmi tersebut harus dilengkapi dengan fasilitas lengkap termasuk tetapi tidak terbatas pada gawang *portable* dan garis lapangan.
3. Lapangan latihan resmi ini hanya disiapkan untuk latihan yang terkait dengan pertandingan dan tidak dapat digunakan untuk aktivitas lain atau pertandingan lain terhitung sejak 2 hari sebelum hari pertandingan.
4. Jarak atau waktu tempuh antara lapangan latihan resmi dengan hotel tempat tim tamu menginap tidak lebih dari 30 kilometer atau 30 menit.
5. Pelanggaran terhadap pasal ini dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 10.000.000,-.

PASAL 21

BOLA RESMI

1. Setiap Pertandingan wajib menggunakan bola resmi ISL.
2. Bola resmi disediakan oleh Liga dan akan didistribusikan kepada setiap Klub dengan jumlah 10 bola pertandingan dan 10 bola latihan. Bola resmi hanya akan diberikan sebelum ISL dimulai.
3. Klub tamu diwajibkan untuk membawa bola latihan resmi pada saat melakukan pertandingan tandang.
4. Pelanggaran terhadap pasal ini dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 10.000.000,-.

PASAL 22

PERSYARATAN PEMAIN

1. Klub wajib menjamin bahwa seluruh pemain memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. terdaftar di Klub dan PSSI sesuai dengan FIFA *Regulations for the Status and Transfer of Player* yang berlaku;
 - b. terdaftar di Liga berdasarkan pendaftaran oleh Klub sesuai dengan Regulasi;
2. Individu yang memenuhi kriteria dalam pasal 24 ayat 1 adalah Pemain yang sah untuk dapat bermain di ISL.
3. Seorang Pemain dinyatakan tidak sah jika:
 - a. melanggar pasal 22 ayat 1; atau
 - b. bermain dalam Pertandingan yang bertentangan dengan Regulasi, keputusan Komisi Disiplin PSSI atau Kode Disiplin PSSI; atau
 - c. Liga menemukan adanya dokumen yang tidak sah atau keliru yang disampaikan selama pendaftaran.
4. Klub dan Pemain yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap penggunaan pemain tidak sah akan dijatuhi sanksi sebagaimana diatur dalam Kode Disiplin PSSI.

PASAL 23

PERIODE PENDAFTARAN PEMAIN

1. Terdapat 2 periode pendaftaran Pemain dalam ISL. Liga akan menyampaikan secara tertulis kepada Klub terhadap setiap periode pendaftaran tersebut.
2. Periode pendaftaran 1 dimulai dari tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 27 Februari 2015.
3. Periode pendaftaran 2 dimulai pada saat putaran 1 ISL berakhir sampai dengan 7 hari setelah putaran 2 ISL berjalan.

PASAL 24

PENDAFTARAN PEMAIN

1. Klub dapat melakukan pendaftaran Pemain sekurang-kurangnya 18 Pemain dan sebanyak-banyaknya 30 Pemain serta harus menyiapkan nomor punggung antara nomor 1 sampai dengan nomor 99 untuk dipasang di kostum Pemain. Khusus untuk nomor punggung 1 wajib disediakan untuk penjaga gawang. Penggunaan nomor punggung 2 digit hanya diperbolehkan untuk nomor punggung 10 sampai dengan nomor punggung 99.
2. Klub wajib mendaftarkan sekurang-kurangnya 3 orang penjaga gawang.

3. Apabila Klub tidak dapat memenuhi persyaratan pendaftaran sekurang-kurangnya 18 Pemain sesuai tanggal yang ditetapkan Liga, maka Klub tersebut dapat dipertimbangkan untuk tidak dapat mengikuti ISL.
4. Selama berlangsungnya ISL dan setiap Pertandingan yang dijalani, Pemain wajib menggunakan nomor punggung yang sama sesuai dengan yang terdaftar. Pemain yang sama tidak diperbolehkan menggunakan nomor punggung yang berbeda dalam setiap Pertandingan. Apabila seorang Pemain pindah ke Klub lain, maka Pemain yang bersangkutan dapat mendaftarkan nomor punggung yang berbeda, selama nomor tersebut tidak pernah didaftarkan untuk Pemain lain (baik yang masih terdaftar maupun yang sudah dicabut dari pendaftaran) dari Klub tersebut pada ISL yang berjalan.
5. Klub diperbolehkan untuk melakukan pencabutan Pemain dari pendaftaran pada saat periode pendaftaran 2 berlangsung dengan menyampaikan formulir pencabutan Pemain.
6. Klub dapat melakukan penambahan Pemain sesuai dengan kuota yang masih tersedia hanya pada saat periode pendaftaran Pemain berlangsung.

PASAL 25

DOKUMEN PENDAFTARAN PEMAIN

1. Pemain harus terdaftar dalam sistem administrasi Liga dengan dilengkapi dokumen sebagai berikut:
 - a. formulir pendaftaran Pemain;
 - b. formulir data diri Pemain;
 - c. salinan (sesuai dengan asli) Kartu Tanda Penduduk (untuk Pemain lokal) dengan masa berlaku sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia
 - d. salinan berwarna (sesuai dengan asli) *passport* (untuk Pemain asing) dengan masa berlaku minimal 24 bulan;
 - e. salinan (sesuai dengan asli) kontrak kerja antara Klub dan Pemain sesuai dengan standar kontrak yang ditetapkan oleh Liga serta merujuk kepada *FIFA Regulations on Status and Transfer of Players (2014 Edition)*;
 - f. *compact disc* berisi foto Pemain, dengan memakai Seragam resmi Klub (dalam format JPEG *high-resolution*);
 - g. surat alih status dari PSSI (khusus Pemain lokal yang melakukan perpindahan status);
 - h. khusus Pemain asing harus melampirkan:
 - i. salinan (sesuai dengan asli) ITC (bagi Pemain asing yang baru bermain di Indonesia);
 - ii. salinan (sesuai dengan asli) kontrak kerja antara Pemain asing dan *Intermediaries*.

2. Seluruh hal-hal yang bersifat administratif yang terkait dengan dokumen Pemain merupakan tanggung jawab Klub.
3. Dalam hal-hal tertentu, Liga berhak untuk meminta Klub, Pemain dan/atau *Intermediaries* menunjukkan dokumen yang asli, yang akan dikembalikan setelah dilakukan verifikasi.

PASAL 26

STATUS PEMAIN

1. Seluruh hal terkait dengan status Pemain mengikuti ketentuan yang diatur dalam *FIFA Regulation on the Status and Transfer (2014 Edition)*.
2. Setiap Klub dapat mendaftarkan sebanyak-banyaknya 3 Pemain asing.
3. Seorang Pemain hanya dapat melakukan kontrak, didaftarkan dan/atau bermain di 1 klub dalam pelaksanaan ISL.
4. Pemain tidak diperbolehkan melakukan kontrak atau bermain di Klub lain selain Pemain yang bersangkutan terdaftar. Klub wajib untuk memastikan bahwa Pemain mereka tidak terikat kontrak atau terdaftar di Klub lain.
5. Apabila terdapat Pemain yang melanggar pasal 26 ayat 2, akan dilaporkan ke Komisi Disiplin PSSI dan dapat dikenakan sanksi larangan bermain sekurang-kurangnya 1 musim ISL berikutnya kecuali Pemain yang bersangkutan dapat menyampaikan bukti yang *valid* serta sanksi tambahan dari Komisi Disiplin PSSI. Klub dimana Pemain bermain akan dikenakan sanksi:
 - a. setiap Pertandingan yang telah dijalankan dimana Pemain yang bersangkutan bermain dinyatakan batal;
 - b. dianggap mengundurkan diri dari ISL sesuai dengan pasal 6 dan pasal 7;
 - c. dilaporkan ke Komisi Disiplin PSSI untuk mendapatkan sanksi tambahan.
7. Terkait dengan ITC, hanya dapat diterima setelah periode pendaftaran ditutup jika Klub telah terikat kontrak dengan pemain yang bersangkutan sebelum periode pendaftaran pemain ditutup dan disampaikan kepada Liga. Untuk periode pendaftaran 2, salinan ITC tersebut harus disampaikan kepada Liga selambat-lambatnya 7 hari sebelum pertandingan pertama putaran 2 ISL.
8. Liga berhak melakukan verifikasi terhadap dokumen yang dipersyaratkan terhadap proses pendaftaran Pemain. Ketidaklengkapan dokumen dari Pemain akan mengakibatkan Pemain yang bersangkutan tidak akan disahkan oleh Liga.
9. Klub wajib untuk memastikan seluruh dokumen pendaftaran Pemain baik dokumen asli maupun salinan serta dokumen pendukung dikirimkan dalam keadaan baik kepada Liga sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.
10. Perpindahan Pemain dapat dilakukan dengan kondisi sebagai berikut:
 - a. bagi Pemain yang dalam masa kontraknya ingin berpindah ke Klub lain di Indonesia, harus melalui mekanisme transfer atau pinjam merujuk kepada *FIFA Regulations on the Status and Transfer (2014 Edition)*;

- b. Klub yang melakukan penambahan Pemain melalui mekanisme transfer atau pinjam harus menyampaikan formulir perpindahan Pemain;
- c. Pemain yang melakukan pengakhiran kontrak yang disepakati bersama antara Pemain dan Klub sebelum durasi kontrak berakhir, tidak diperbolehkan berpindah ke klub lain di Indonesia pada musim kompetisi yang berjalan sebelum statusnya ditetapkan oleh Liga.

PASAL 27

KONTRAK PEMAIN

1. Liga menetapkan standar kontrak Pemain yang merujuk kepada FIFA *Regulations on Status and Transfer (2014 Edition)* dan *circular FIFA tentang Standard Contract Requirement*.
2. Terkait kontrak Pemain dan proteksi terhadap hal tersebut, tanggal dimana Pemain tersebut terdaftar di Klub mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemain yang melakukan perpindahan (transfer) internasional, yang berlaku adalah tanggal ITC diterbitkan (sesuai dengan Pasal 25);
 - b. Pemain yang melakukan perpindahan (transfer) domestik, yang berlaku adalah tanggal ditandatanganinya kontrak (sesuai dengan pasal 25).
3. Klub wajib untuk mengikuti dan menghormati hal-hal yang terdapat dalam standar kontrak Pemain dan diperbolehkan untuk membuat penyesuaian sesuai dengan kesepakatan antara Klub dan Pemain. Terhadap penyesuaian tersebut, Klub wajib menyampaikan ke Liga untuk dilakukan verifikasi dan persetujuan.
4. Liga berhak melakukan verifikasi terhadap setiap kontrak yang disampaikan dalam proses pendaftaran Pemain dan memerintahkan perubahan klausul yang terdapat dalam kontrak yang telah dibuat oleh Klub apabila ditemukan terdapat hal-hal yang dapat merugikan salah satu pihak. Jika tidak dilakukan perubahan terhadap hal sebagaimana diminta, pengesahan terhadap Pemain yang bersangkutan tidak akan dilakukan sampai dengan seluruh ketentuan yang dimintakan terpenuhi.

PASAL 28

TRANSFER MATCHING SYSTEM

1. Terhadap perpindahan pemain dalam lingkup internasional dan penerbitan ITC berlaku mekanisme *transfer matching system* sebagaimana diatur dalam FIFA *Regulations on Status and Transfer (2014 Edition)*.
2. Setiap Klub yang melakukan perpindahan pemain (internasional) wajib menjalankan mekanisme *transfer matching system*.

PASAL 29
STRATA DAN VERIFIKASI PEMAIN ASING

1. Pemain asing yang pada musim sebelumnya bermain di luar Indonesia wajib memenuhi kriteria strata kompetisi dari klub asal, dengan kualifikasi sebagai berikut :

Syarat Minimum.	UEFA	CONMEBOL	AFC	CONCACAF	CAF
Strata / Level III	Spanyol Inggris Jerman Italia Portugal Prancis Rusia	Brasil Argentina	---	---	---
Strata / Level II	Ukraina Belanda Belgia Swiss Turki Yunani Rep. Ceska	Kolombia Paraguay Cile	Korea Selatan Arab Saudi Iran Jepang Uzbekistan	Meksiko	---
Strata / Level I	Negara anggota UEFA lainnya.	Negara anggota CONMEBOL lainnya.	Negara anggota AFC lainnya.	Negara anggota CONCACAF lainnya	Tunisia Mesir RD Kongo Maroko Nigeria

2. Pemain asing yang pada musim kompetisi sebelumnya bermain di luar Indonesia wajib membuktikan bahwa yang bersangkutan bermain sekurang-kurangnya 50 % pertandingan dari total pertandingan resmi selama 1 musim kompetisi melalui dokumen resmi yang tertulis.
3. Pemain asing dengan kewarganegaraan dari negara anggota AFC, maka Pemain yang bersangkutan harus aktif di tim nasional selama 2 tahun terakhir dengan jumlah penampilan di tim nasional (*caps*) diatas 25 %. dengan pengecualian terhadap Pemain yang bermain di kompetisi Korea Selatan, Arab Saudi, Iran, Jepang dan Uzbekistan (khusus strata 1).
4. Pemain asing dengan kewarganegaraan dari negara anggota CAF dan bermain di kompetisi negara anggota CAF yang tidak termasuk pada kriteria strata kompetisi klub asal diatas, maka pengecualian dilakukan terhadap pemain asing berkewarganegaraan anggota CAF yang bermain di tim nasional level 'A' senior dan aktif di kompetisi senior FIFA dan CAF selama 2 tahun terakhir. Ketentuan ini tidak berlaku terhadap pemain asing dengan kewarganegaraan dari negara anggota CAF yang masuk kategori *clearance house* berdasarkan ketentuan dari Direktorat Jenderal Imigrasi.
5. Pemain asing yang baru pertama kali bermain di ISL dengan kewarganegaraan dari negara yang masuk kategori *clearance house* berdasarkan ketentuan dari Direktorat Jenderal Imigrasi tidak diperbolehkan bermain di ISL.

6. Jika Pemain asing telah berakhir masa kontraknya dan/atau telah terjadi pengakhiran kontrak yang disepakati dengan Klub serta tidak pindah ke Klub lain pada ISL yang sedang berjalan, maka Klub diwajibkan segera mengurus EPO (*Exit Permit Only*) dan berkoordinasi dengan *Intermediaries* dari Pemain asing yang bersangkutan.
7. Pemain asing yang pada musim kompetisi sebelumnya bermain di luar Indonesia wajib mengikuti seluruh proses verifikasi yang ditetapkan oleh Liga.
8. Permohonan verifikasi Pemain asing hanya dapat dilakukan oleh Klub dan/atau *Intermediaries*.
9. Seluruh pemain asing yang akan berpartisipasi dalam ISL wajib mengikuti dan lolos tes kesehatan yang dilaksanakan oleh Liga.
10. Prosedur permohonan verifikasi pemain asing yang baru pertama kali bermain di Indonesia akan disampaikan melalui surat resmi oleh Liga kepada seluruh Klub selambat-lambatnya tanggal 8 Desember 2014.

PASAL 30

FORMULIR PERTANDINGAN

1. Sebelum Pertandingan dimulai, setiap tim akan menerima formulir Pertandingan yang harus diisi dengan sebenarnya serta ditandatangani oleh pelatih kepala dan manajer tim yang bersangkutan.
2. Klub menentukan 11 Pemain utama dan 7 Pemain cadangan. Nomor punggung yang digunakan harus sesuai dengan yang tertera di formulir pertandingan. Khusus untuk penjaga gawang dan kapten harus diberikan tanda khusus.
3. Klub hanya dapat memasukkan 3 Pemain asing dalam formulir pertandingan.
4. Formulir Pertandingan diterima oleh pengawas pertandingan selambat-lambatnya 90 menit sebelum *kick-off* yang ditandatangani oleh manajer dan pelatih kepala Klub yang bersangkutan.
5. Formulir Pertandingan (final/akhir) masing-masing tim diserahkan oleh pengawas pertandingan kepada masing-masing manajer tim selambat-lambatnya 85 menit sebelum *kick-off*.
6. Setelah kedua tim mengisi, melengkapi, menandatangani dan mengembalikan formulir pertandingan kepada pengawas pertandingan dan pertandingan belum dimulai, tidak diperbolehkan adanya perubahan/pergantian Pemain dalam formulir Pertandingan kecuali terhadap hal-hal sebagai berikut:
 - a. jika terdapat salah satu dari 11 Pemain utama yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh salah satu diantara 7 Pemain cadangan yang terdaftar di formulir Pertandingan.
 - b. Manajer tim (tidak dapat diwakilkan melalui Ofisial atau personil lain) segera menyampaikan perubahan tersebut kepada wasit dan Pengawas Pertandingan.

- c. Pemain yang digantikan tersebut tidak diperbolehkan untuk bermain. Klub diperbolehkan untuk melakukan 3 pergantian pemain selama Pertandingan sebagaimana diatur dalam pasal 10 ayat 3.
 - d. Pemain yang terdaftar sebagai cadangan dalam formulir Pertandingan tidak dapat digantikan. Dalam hal terdapat Pemain cadangan yang tidak dapat bermain karena alasan apapun, maka akan mengurangi jumlah Pemain cadangan yang terdaftar dalam formulir Pertandingan.
 - e. Jika semua penjaga gawang yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh penjaga gawang yang namanya tidak terdaftar di formulir Pertandingan.
7. Terhadap kondisi diatas, Pemain yang bersangkutan hanya dapat digantikan setelah pengawas pertandingan menerima bukti medis secara tertulis dari dokter tim atau dokter Panpel dan mendapatkan persetujuan dari pengawas pertandingan.
 8. Pengawas pertandingan harus memberitahukan perubahan formulir Pertandingan kepada masing-masing tim yang bertanding segera setelah persetujuan terhadap perubahan/pergantian tersebut dilakukan.
 9. Pelanggaran terhadap hal ini akan dilaporkan ke Komisi Disiplin PSSI.

PASAL 31

OFISIAL

1. Setiap Klub wajib untuk menyerahkan formulir pendaftaran Oficial dan dokumen yang diperlukan kepada Liga sesuai dengan waktu sebagaimana ditetapkan dalam periode pendaftaran Pemain (pasal 23).
2. Setiap Klub dapat mendaftarkan sebanyak-banyaknya 12 Oficial.
3. Setiap Klub wajib untuk mendaftarkan Oficial dengan jabatan sebagai berikut:
 - a. manajer tim;
 - b. pelatih kepala;
 - c. asisten pelatih;
 - d. *media officer*;
 - e. dokter tim;
 - f. *general coordinator*.

Terhadap Klub yang tidak memenuhi ketentuan ini, Liga berhak untuk tidak melakukan pengesahan terhadap seluruh Oficial yang didaftarkan.

4. Setiap Klub hanya dapat mendaftarkan 7 Oficial yang dimasukkan dalam formulir Pertandingan dan diperbolehkan duduk di bangku cadangan selama Pertandingan berlangsung.

5. Dari 7 orang Ofisial yang diperbolehkan duduk di bangku cadangan, 3 diantaranya wajib berada di bangku cadangan dalam setiap Pertandingan dengan jabatan sebagai berikut:

- a. manajer tim;
- b. pelatih kepala;
- c. dokter tim;

Sementara 4 orang Ofisial lainnya dengan salah satu jabatan sebagai berikut:

- a. asisten pelatih 1;
- b. asisten pelatih 2;
- c. pelatih penjaga gawang;
- d. *media officer*;
- e. direktur teknik;
- f. fisioterapis;
- g. *kit man*.

6. Dalam hal Klub hanya mendaftarkan kurang dari 11 Ofisial atau Liga tidak melakukan pengesahan terhadap Ofisial yang didaftarkan, jumlah Ofisial yang dapat duduk di bangku cadangan akan berkurang secara proporsional.

7. Formulir pendaftaran Ofisial wajib diisi dengan informasi yang sebenarnya. Ofisial yang tidak melengkapi formulir dan dokumen tidak akan mendapatkan pengesahan sampai dengan kekurangan yang diminta dapat dilengkapi.

8. Setiap Ofisial yang telah mendapatkan pengesahan dari Liga akan mendapatkan *accreditation card*. Dalam hal terjadi *accreditation card* tersebut hilang atau rusak, Klub akan dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 1.000.000,-.

9. Klub diperbolehkan untuk melakukan pencabutan Ofisial pada setiap saat dengan masa tenggat penggantian Ofisial yang bersangkutan adalah 4 minggu dihitung sejak tanggal pencabutan Ofisial yang bersangkutan dengan menyampaikan formulir pencabutan Ofisial.

10. Klub diperbolehkan melakukan penambahan Ofisial dengan masa tenggat penambahan Ofisial yaitu 4 minggu setelah pencabutan Ofisial dengan menyampaikan formulir penambahan Ofisial.

11. Terhadap perpindahan Ofisial yang terjadi maka Klub baru dimana Ofisial berada harus mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada Liga selambat-lambatnya 1 minggu setelah terjadinya perpindahan. Pelanggaran terhadap hal ini akan dikenakan denda sebesar Rp. 50.000.000,-.

PASAL 32

DOKUMEN PENDAFTARAN OFISIAL

1. Oficial harus terdaftar dalam sistem administrasi Liga dengan dilengkapi dokumen sebagai berikut:
 - a. formulir pendaftaran Oficial;
 - b. salinan (sesuai dengan asli) Kartu Tanda Penduduk (untuk Oficial lokal) dengan masa berlaku sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia
 - c. salinan berwarna (sesuai dengan asli) *passport* (untuk Oficial asing) dengan masa berlaku minimal 18 bulan;
 - d. salinan (sesuai dengan asli) kontrak kerja antara Klub dan Oficial);
 - e. dokumen pendukung terhadap kualifikasi atau status kerja sesuai dengan jabatan sebagai berikut:
 - i. pelatih kepala: sekurang-kurangnya sertifikat AFC "A" *Coaching* atau yang setara yang mendapatkan pengakuan dari AFC;
 - ii. asisten pelatih: sekurang-kurangnya sertifikat AFC "B" *Coaching* atau yang setara yang mendapatkan pengakuan dari AFC;
 - iii. manajer tim: kontrak kerja (*full time*);
 - iv. media officer: ijazah sesuai dengan kualifikasi media atau komunikasi dan kontrak kerja (*full time*); dan
 - v. dokter tim: ijazah sesuai dengan kualifikasi kedokteran.
 - f. *compact disc* berisi foto Oficial (dalam format JPEG *High-Resolution*);
 - g. khusus Oficial asing harus melampirkan salinan (sesuai dengan asli) Kartu Izin Tinggal Sementara (KITAS) yang masa berlakunya sesuai dengan keperluan musim kompetisi yang akan atau sedang berjalan. Apabila Oficial yang didaftarkan oleh Klub lain pada musim kompetisi sebelumnya, maka Klub tidak dapat melampirkan KITAS yang digunakan tersebut meskipun durasi penggunaan masih berlaku;
4. Seluruh hal-hal yang bersifat administratif yang terkait dengan dokumen Oficial merupakan tanggung jawab Klub.
5. Dalam hal-hal tertentu, Liga berhak untuk meminta Klub dan/atau Oficial menunjukkan dokumen yang asli, yang akan dikembalikan setelah dilakukan verifikasi.
6. Terkait Oficial asing yang akan menjabat pelatih kepala dan/atau asisten pelatih, wajib mendapatkan persetujuan dari Liga dan PSSI.

PASAL 33

PENGESAHAN PEMAIN DAN OFISIAL

1. Terhadap Pemain dan Ofisial yang telah memenuhi seluruh persyaratan maka Liga akan menerbitkan surat pengesahan.
2. Liga berhak untuk melakukan penangguhan atau pencabutan pengesahan Pemain dan/atau Ofisial apabila ditemukan terjadi pelanggaran terhadap hal-hal yang diatur dan ditetapkan oleh Liga berdasarkan Regulasi atau ketentuan lain yang terkait dengan ISL.
3. Surat pengesahan akan disampaikan ke Klub yang bersangkutan melalui fax dan/atau *e-mail*.

PASAL 34

KETENTUAN LOGISTIK

1. Setiap Klub tiba di kota tempat Pertandingan selambat-lambatnya 2 hari sebelum Pertandingan.
 - a. dalam hal Klub tiba di kota tempat Pertandingan pada 1 hari sebelum Pertandingan, wajib untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Liga disertai dengan alasan yang jelas.
 - b. apabila Liga menerima kondisi tersebut, keterlambatan kehadiran Klub tamu tidak akan mempengaruhi pelaksanaan kegiatan resmi terkait Pertandingan (misalnya: *match coordination meeting, pre-match press conference*).
2. Setiap Klub bertanggung jawab terhadap biaya akomodasi dan transportasi (dari tempat asal ke kota tempat Pertandingan dan sebaliknya) masing-masing dalam mengikuti ISL.
3. Klub tuan rumah dan Klub tamu tidak diperbolehkan menginap di hotel yang sama dengan perangkat pertandingan.
4. Klub tuan rumah wajib untuk menyediakan transportasi lokal untuk tim tamu mulai 2 hari sebelum Pertandingan sampai dengan 1 hari setelah pertandingan dengan spesifikasi sebagai berikut:
 - a. 1 bis dengan kapasitas 40 orang dan 1 mobil yang digunakan untuk latihan, penjemputan (*arrival* dan *departure*) dan aktivitas resmi lainnya yang berkaitan dengan Pertandingan;
 - b. 1 mobil *box* yang digunakan untuk membawa barang milik tim tamu.Diluar sebagaimana diatur, biaya tambahan menjadi tanggung jawab Klub tamu.
5. Klub tuan rumah wajib untuk menyediakan transportasi lokal untuk perangkat pertandingan mulai 2 hari sebelum Pertandingan sampai dengan 1 hari setelah pertandingan dengan spesifikasi sebagai berikut:
 - a. 1 mobil untuk pengawas pertandingan;

- b. 1 minibus untuk wasit dan asisten wasit.
6. Akomodasi lokal perangkat pertandingan ditanggung oleh Liga.
7. Transportasi dari kota asal ke kota Pertandingan (pulang pergi) untuk perangkat pertandingan ditanggung oleh Liga.
8. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 10.000.000,-.

PASAL 35 MEDIA

1. Setiap Klub bertanggung jawab untuk memastikan seluruh persyaratan dan fasilitas media di Stadion seperti yang tercantum di Manual ISL.
2. Setiap Klub wajib menempatkan link website resmi Liga (www.ligaindonesia.co.id) di halaman *website* resmi Klub.

PASAL 36 AKREDITASI MEDIA

1. Klub tuan rumah wajib menerapkan proses akreditasi media seperti telah diatur Liga untuk kontrol dan akses ke Stadion.
2. Jika diperlukan, Liga akan bertanggungjawab dalam memproduksi rompi media untuk fotografer, RTV dan *host broadcaster*. Klub tuan rumah bertanggungjawab dalam distribusi dan pengumpulan kembali rompi tersebut, sebelum dan setelah Pertandingan.
3. Klub tuan rumah, dengan biaya sendiri, harus melakukan tindakan proteksi terhadap area komentator, penempatan kamera televisi dan barang-barang milik *host broadcaster*. Pelanggaran terhadap hal ini akan dikenakan denda sebesar Rp. 20.000.000,-.

PASAL 37 AKSES MEDIA

1. Wartawan tulis, radio dan televisi NRH (*non right holder*) tidak diperbolehkan berada di area lapangan Pertandingan ataupun area antara batas lapangan dan penonton, pada saat sebelum, selama dan setelah Pertandingan.
2. Hanya fotografer yang terakreditasi, kru televisi dan personel teknik dari *host broadcaster* yang boleh berada di area di antara penonton dan batas lapangan pertandingan, di mana mereka akan melakukan pekerjaannya di area yang sudah diatur secara spesifik, dan tercantum di akreditasi.
3. Area ruang ganti pemain dan perangkat pertandingan, baik itu di lorong depan maupun di dalamnya, tidak boleh dimasuki media, termasuk *host broadcaster* pada saat sebelum, selama dan sesudah Pertandingan.

4. Klub tuan rumah harus memastikan, bahwa Liga dan *host broadcaster* memiliki akses secara bebas ke Stadion sejak tiga 3 hari sebelum Pertandingan sampai 1 hari setelah Pertandingan, untuk kepentingan teknis pemasangan fasilitas pendukung siaran langsung Pertandingan.
5. Klub tuan rumah bertanggungjawab untuk memastikan hak dan kepentingan *host broadcaster* terproteksi, sehingga tidak ada NRH yang melakukan pengambilan gambar di Stadion, tanpa ada izin atau persetujuan dari Liga.
6. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 10.000.000,-.

PASAL 38

PELIPUTAN LATIHAN RESMI DI STADION

Sesi latihan resmi di Stadion harus terbuka untuk media. Jika ada permintaan dari salah satu Klub untuk tertutup dari media, setidaknya tetap harus ada kesempatan kepada media untuk meliput selama 15 menit awal. Klub tuan rumah harus memastikan media peliput latihan resmi yang memasuki area Stadion telah terakreditasi.

PASAL 39

PRESS CONFERENCE

1. Tuan rumah wajib menyelenggarakan konferensi pers sebelum Pertandingan (*pre-match press conference*) pada 1 hari sebelum Pertandingan. Jika dibutuhkan, Klub tuan rumah harus menyediakan penerjemah untuk konferensi pers yang melibatkan narasumber asing.
2. Pelatih kepala dan 1 orang pemain yang masuk dalam *starting player* dari masing-masing tim yang bertanding wajib hadir dan berpartisipasi dalam *pre-match press conference*. *Media officer* dari kedua Klub yang bertanding harus memastikan kehadiran pelatih kepala dan pemain dalam *pre-match press conference*.
3. Konferensi pers setelah pertandingan (*post-match press conference*) wajib diselenggarakan di Stadion dan dimulai selambat-lambatnya 15 menit setelah Pertandingan berakhir. *Media officer* dari kedua Klub yang bertanding, harus memastikan kehadiran pelatih kepala dan salah satu pemain.
4. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 15.000.000,-.

PASAL 40

MIXED ZONE

1. *Mixed zone* wajib dioperasikan 15 menit setelah pertandingan berakhir.
2. *Media officer* tim bertanggungjawab untuk memberitahukan kepada semua Pemain dan Ofisial tim sebelum Pertandingan tentang area *mixed zone*, sehingga mereka mengerti tentang area tersebut yang merupakan salah satu area resmi bagi media untuk melakukan wawancara dengan pemain dan pelatih.

PASAL 41

INTERVIEWS

1. Jika diminta oleh Liga, kedua tim yang bertanding harus bersedia mengizinkan pelatih kepala dan/atau salah satu pemainnya untuk diwawancarai (*interviewed*) oleh *host broadcaster* pada saat sebelum Pertandingan.
2. Di seluruh area Stadion, baik sebelum, selama dan setelah Pertandingan, media (termasuk *host broadcaster*) tidak diperbolehkan melakukan wawancara terhadap perangkat pertandingan yang bertugas.
3. *Flash interviews* dengan durasi maksimal 90 detik dapat dilaksanakan setelah Pertandingan berakhir, setelah sebelumnya dikoordinasikan dan mendapat persetujuan dari pengawas pertandingan pada saat pertemuan teknik.
4. 5 menit sebelum Pertandingan berakhir, *host broadcaster* harus menginformasikan kepada *local media officer* untuk memberitahukan kepada Pemain dan/atau pelatih yang dipilih untuk diwawancarai.
5. Pelatih kepala dan/atau pemain yang diminta oleh *host broadcaster* untuk melakukan *flash interview* wajib memenuhi dan melaksanakan permintaan tersebut.
6. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 5.000.000,-.

PASAL 42

PERLENGKAPAN TIM

1. Penggunaan perlengkapan tim di ISL harus mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Manual ISL dan sesuai dengan *Laws of the Game* 2014/2015.
2. Setiap Klub harus menyerahkan formulir perlengkapan Klub selambat-lambatnya tanggal 1 Februari 2015.
3. Logo ISL wajib untuk dipasang dalam seragam kandang dan tandang yang digunakan oleh Klub.
4. Setiap Klub wajib mengirimkan contoh seragam kandang dan tandang baik untuk Pemain dan penjaga gawang selambat-lambatnya 2 minggu sebelum ISL dimulai.
5. Setiap Klub wajib mengirimkan contoh seragam Oficial selambat-lambatnya 2 minggu sebelum ISL dimulai.
6. Setiap Klub wajib memiliki dan mendaftarkan perlengkapan tim sebagai berikut:
 - a. seragam kandang dan tandang yang akan digunakan oleh Pemain dan penjaga gawang dalam Pertandingan yang terdiri dari baju, celana pendek dan kaos kaki;
 - b. seragam Oficial;
 - c. rompi (*bibs*).

7. Seragam kandang dan tandang yang didaftarkan tersebut termasuk contohnya wajib memiliki :
 - a. nomor dan nama Pemain;
 - b. penempatan materi promosi milik sponsor Klub.
8. Seragam kandang dan tandang yang telah didaftarkan tersebut wajib digunakan selama ISL dan apabila terdapat perubahan wajib untuk disampaikan secara tertulis kepada Liga untuk mendapatkan persetujuan.
9. Persetujuan untuk penggunaan seragam dalam Pertandingan diputuskan dalam *match coordination meeting*.
10. Klub dapat memiliki dan mendaftarkan seragam ke 3 sebagai tambahan dari kostum kandang dan tandang.
11. Setiap Pemain dalam bermain di Pertandingan wajib menggunakan seragam dimana di bagian punggungnya tercantum nama dan nomor yang terdaftar dan disahkan oleh Liga. Jika hal ini tidak dapat dipenuhi, maka Pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam Pertandingan
12. Nama Pemain yang dipasang pada seragam harus sesuai dengan yang didaftarkan di Liga. Liga berwenang untuk memerintahkan Klub melakukan perubahan nama di seragam apabila tidak sesuai dengan nama yang didaftarkan dan perubahan tersebut harus diberitahukan kepada Liga. Jika hal ini tidak dapat dipenuhi, maka Pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam Pertandingan.
13. Inisial untuk nama Pemain yang dipasang pada seragam tidak diperbolehkan. Jika hal ini dilakukan, maka Pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam Pertandingan.
14. Nomor punggung Pemain tersebut juga wajib dipasang pada bagian dada seragam dan bagian depan sebelah kiri celana Pemain.
15. Liga dapat menyetujui dan memutuskan ukuran, jenis dan warna dari Seragam tanding Klub termasuk logo ISL yang dipasang pada kostum dan celana Pemain.
16. Warna dan jenis Seragam yang digunakan oleh penjaga gawang dalam Pertandingan harus berbeda dengan warna yang digunakan Pemain lainnya dan wasit.
17. Setiap Ofisial yang terdaftar dalam formulir Pertandingan wajib menggunakan seragam yang sama sesuai dengan yang didaftarkan dan tidak menggunakan warna yang sama dengan warna seragam Pemain yang bertanding dan seragam wasit.
18. Setiap kapten dari setiap Klub wajib menggunakan tanda khusus yang menunjukkan statusnya sebagai kapten pada seragam yang digunakan pada saat Pertandingan.
19. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 10.000.000,-.

PASAL 43

KETENTUAN TIKET

1. Setiap Klub tuan rumah bertanggung jawab terhadap produksi, distribusi dan penjualan tiket Pertandingan. Liga dapat membantu untuk membuat *template design* tiket untuk Klub.
2. Setiap tiket harus mencantumkan logo ISL dan/atau logo sponsor ISL.
3. Setiap Klub tuan rumah wajib memastikan dan menjamin ketersediaan akses untuk personil PSSI, personil Liga, Oficial Klub tamu, sponsor ISL, *Host Broadcaster*, media dan *supporter* tamu tanpa diskrimasi berdasarkan gender, ras, atau kebangsaan.
4. Setiap Klub tuan rumah wajib menyediakan tiket *complimentary* untuk Klub tamu sebanyak:
 - a. 1 tiket VVIP;
 - b. 5 tiket VIP; dan
 - c. 20 tiket kategori dibawah VIP.
5. Setiap Klub tuan rumah harus menyediakan sekurang-kurangnya 5 % dari total kapasitas Stadion yang tersedia dan termasuk dalam *saleable capacity* untuk *supporter* Klub tamu di tempat yang terpisah dan aman. Ketentuan ini dapat dipertimbangkan apabila terdapat alasan keamanan dan kondisi Stadion yang tidak memungkinkan untuk dijalankan.
6. Klub tamu wajib melakukan koordinasi dengan Klub tuan rumah dan menyampaikan jumlah tiket yang akan dibeli sesuai dengan kuota sebagaimana diatur dalam pasal 43 ayat 5.
7. Klub tuan rumah juga harus mempersiapkan alokasi tiket tambahan yang akan diberikan secara cuma-cuma kepada Liga dan sponsor ISL.
8. Perwakilan resmi PSSI, Liga dan Klub tamu harus ditempatkan di tribun VIP dan tidak diperkenankan untuk duduk di area teknik atau bangku cadangan.
9. Klub tuan rumah wajib menyediakan kemudahan kepada Liga dan sponsor Liga untuk melakukan pembelian tiket Pertandingan. Terhadap hal ini, Liga wajib untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Klub tuan rumah selambat-lambatnya 3 hari sebelum pelaksanaan pertandingan.

PASAL 44

AKREDITASI

1. Seluruh personil yang terlibat dalam pelaksanaan ISL wajib menggunakan akreditasi pada setiap saat khususnya dalam pelaksanaan Pertandingan.
2. Liga akan menerbitkan format akreditasi dan bertanggung jawab terhadap *design*. Produksi dan distribusi akreditasi menjadi tanggung jawab Klub.

PASAL 45 MEDIS

1. Klub tuan rumah wajib menyiapkan fasilitas medis terkait dengan pelaksanaan Pertandingan terhitung 2 hari sebelum Pertandingan sampai dengan 1 hari setelah Pertandingan sebagai berikut:
 - a. rumah sakit rujukan untuk kepentingan *emergency*;
 - b. ruang medis di Stadion untuk kepentingan *emergency* yang dilengkapi dengan fasilitas medis;
 - c. dokter dan paramedis;
 - d. 2 *ambulance*.
2. Setiap Klub bertanggung jawab terhadap biaya dari tindakan medis yang dilakukan kepada anggota dari Klub tersebut termasuk perawatan dan operasi yang terkait dengan Pertandingan.
3. Klub tuan rumah wajib menanggung biaya perawatan medis terhitung 2 hari sebelum Pertandingan sampai 1 hari setelah Pertandingan terhadap hal-hal sebagai berikut:
 - a. *outpatient treatment*;
 - b. *minor surgeries*;
 - c. *radiological investigations*; dan
 - d. *emergency treatment*.
4. Klub tuan rumah, dengan biaya sendiri wajib menyiapkan dalam setiap pelaksanaan Pertandingan sebagai berikut:
 - a. ruang medis yang berdekatan dengan ruang ganti dan lapangan dan dilengkapi dengan peralatan medis sebagai berikut:
 - i. oksigen;
 - ii. *splints*;
 - iii. *stretchers*;
 - iv. *suction machine*;
 - v. *I/V dripsets with emergency injections and medication*;
 - vi. *Automated external defibrillator*.
 - b. ruang tes doping yang dilengkapi dengan
 - i. 1 meja dan 4 kursi;
 - ii. 1 lemari (dengn kunci);
 - iii. kamar mandi dan toilet; dan

- iv. *refrigerator*.
5. Klub tuan rumah wajib menyiapkan personil medis dalam setiap pelaksanaan Pertandingan sebagai berikut:
 - a. 1 orang *medical officer*;
 - b. 8 orang awak tandu;
 - c. 2 *ambulance*.
6. Penggunaan doping dilarang dalam ISL. Liga berhak untuk melakukan tes doping pada setiap saat terhadap Pemain yang bermain dalam ISL. Prosedur tentang pelaksanaan tes doping akan disampaikan dan diatur secara terpisah.
7. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini akan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 10.000.000,-.

PASAL 46 DOPING

1. Doping merupakan hal yang dilarang dengan mengacu kepada AFC *Anti-Doping Regulations*, Kode Disiplin PSSI dan *directives* lain yang terkait dengan anti doping.
2. Liga berwenang untuk melakukan tes doping dalam pelaksanaan ISL setelah sebelumnya menyampaikan pemberitahuan secara tertulis.
3. Prosedur tes doping diatur dalam ketentuan tersendiri.

PASAL 47 PROSEDUR DISIPLIN DAN BANDING

1. Prosedur disiplin dan banding dalam ISL mengacu kepada Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan *circular* lain yang dikeluarkan oleh Liga dan/atau PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan ISL.
2. Liga dapat menerapkan aturan disiplin dan bentuk sanksi baru dalam pelaksanaan ISL yang akan disampaikan selambat-lambatnya 1 bulan sebelum masa berlaku aturan dan sanksi tersebut.
3. Liga dapat melakukan investigasi khusus terhadap dugaan atau indikasi pelanggaran disiplin yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan *circular* lain yang dikeluarkan oleh Liga dan/atau PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan ISL termasuk melaporkan adanya pelanggaran disiplin dalam ISL kepada Komisi Disiplin PSSI.
4. Komisi Disiplin PSSI berwenang untuk menjatuhkan sanksi disiplin terhadap seluruh pelanggaran disiplin dalam ISL yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan *circular* lain yang dikeluarkan oleh Liga dan/atau PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan ISL.

5. Liga berwenang untuk membentuk Panitia Disiplin yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyelesaikan seluruh sengketa dan pelanggaran yang timbul dalam ISL. Struktur dan personil Panitia Disiplin ditetapkan oleh Liga.

PASAL 48

HAL-HAL YANG MENGANGGU PERTANDINGAN

Hal-hal yang mengganggu jalannya Pertandingan seperti *flare, fireworks, smoke bomb*, spanduk yang bernada rasis, yel-yel serta hal lain dapat dikategorikan sebagai sebuah pelanggaran disiplin dan terhadap hal tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.

PASAL 49

KARTU KUNING DAN KARTU MERAH

1. Pemain yang memperoleh akumulasi 3 kartu kuning dalam 3 Pertandingan yang berbeda, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali Pertandingan pada pertandingan berikutnya. Aturan ini juga berlaku untuk kelipatan berikutnya (kelima, ketujuh, kesembilan, dan seterusnya).
2. Pemain yang memperoleh akumulasi 2 kartu kuning dalam suatu Pertandingan yang mengakibatkan Pemain yang bersangkutan mendapat kartu merah tidak langsung, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya.
3. Pemain yang memperoleh kartu merah langsung tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya.
4. Pemain yang memperoleh kartu kuning dan kemudian mendapat kartu merah langsung pada pertandingan yang sama, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya.
5. Pemain yang mendapatkan akumulasi 3 kartu kuning dan kelipatan berikutnya (kelima, ketujuh, kesembilan dan seterusnya) dikenakan denda sebesar Rp. 3.000.000,-.
6. Pemain yang mendapatkan kartu merah (tidak langsung) dikenakan denda sebesar Rp. 4.000.000,-.
7. Pemain yang mendapatkan kartu merah (langsung) dikenakan denda sebesar Rp. 5.000.000,-.
8. Pemain yang memperoleh 1 kali kartu kuning kemudian pada Pertandingan yang sama pemain yang bersangkutan mendapat kartu merah, maka kartu kuning sebelumnya yang diberikan kepada Pemain tersebut tetap berlaku dan kepadanya dihukum berdasarkan kartu merah yang diterima dan dikenakan sanksi seperti yang dimaksud dalam pasal 49 ayat 7.
9. Pemain dan/atau Ofisial yang diusir dari lapangan oleh wasit tidak diperkenankan berada di area pertandingan dan harus berada di tribun penonton.

10. Pemain yang terkena kartu kuning dan/atau kartu merah dan belum berakhir masa berlakunya kemudian pindah ke Klub lainnya pada musim Kompetisi yang sama, maka kartu kuning dan/atau kartu merah tersebut masih tetap berlaku dan melekat bagi Pemain dimaksud pada Klub barunya.
11. Tidak ada pemutihan untuk kartu dalam pelaksanaan ISL.
12. Apabila Pemain terkena larangan bermain sekaligus sanksi denda dan telah menjalani masa skorsingnya tetapi belum dilakukan pembayaran, maka yang bersangkutan tetap dalam status hukuman.
13. Ketentuan tentang kartu kuning dan kartu merah mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Kode Disiplin PSSI.
14. Klub bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kartu kuning dan/atau kartu merah serta status hukuman yang diterima oleh Pemain dan Ofisial masing-masing dan memastikan semua Pemain dan Ofisial tersebut terdaftar dan berhak untuk terlibat dalam Pertandingan. Keberatan atau protes yang disampaikan setelah Pertandingan berakhir akan diabaikan.

PASAL 50

TINDAKAN KEKERASAN DAN INDISIPLINER

Setiap individu yang dilaporkan atau terlihat melakukan tindakan kekerasan dan indisipliner di area Stadion (termasuk tetapi tidak terbatas di ruang ganti atau lapangan permainan) atau di tempat lain yang termasuk dalam bagian dari Pertandingan akan diteruskan ke Komisi Disiplin PSSI.

PASAL 51

PROTES

1. Protes adalah keberatan terhadap setiap hal yang memiliki akibat langsung terhadap Pertandingan (ukuran dan kondisi lapangan, aksesoris Pemain, perlengkapan Pertandingan, status Pemain, bola Pertandingan, perbaikan Stadion, dan lain-lain) dan terkait dengan pelanggaran Regulasi.
2. Klub berhak untuk mengajukan protes yang disampaikan secara tertulis kepada pengawas pertandingan selambat-lambatnya 2 jam setelah Pertandingan berakhir dan segera ditindaklanjuti dengan menyampaikan laporan lengkap secara tertulis termasuk bukti pengajuan protes kepada Liga selambat-lambatnya 2 hari setelah Pertandingan dimana protes diajukan.
3. Protes tidak dapat disampaikan terkait dengan keputusan wasit dalam Pertandingan, kecuali dijelaskan lain sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.
4. Dalam hal protes yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi dan fakta sebagaimana diatur dalam Regulasi, maka protes tersebut dianggap tidak ada.
5. Liga dapat meneruskan protes yang disampaikan kepada Komisi Disiplin PSSI untuk diputuskan sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.

PASAL 52

PERANGKAT PERTANDINGAN

1. Perangkat pertandingan ISL terdiri dari wasit, 2 asisten wasit, wasit cadangan, pengawas pertandingan dan inspektur wasit.
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab perangkat pertandingan merujuk kepada *Laws of the Game 2014/2015* dan Manual ISL.
3. Penunjukan dan penugasan wasit, asisten wasit dan wasit cadangan dilakukan oleh Komite Wasit PSSI.
4. Penunjukan dan penugasan pengawan pertandingan dilakukan oleh Liga.
5. Seluruh biaya yang terkait dengan penugasan perangkat pertandingan menjadi tanggung jawab Liga.

PASAL 53

FINANSIAL

1. Liga memiliki kewajiban finansial sebagai berikut:
 - a. hadiah;
 - b. kontribusi;
 - c. subsidi;
 - d. kompensasi siaran langsung televisi;
 - e. akomodasi lokal perangkat pertandingan;
 - f. uang tugas dan transportasi perangkat pertandingan dari kota asal ke kota tempat pertandingan; dan
 - g. pembayaran lainnya dengan nama dan dalam bentuk apapun yang diatur lebih lanjut berdasarkan surat pemberitahuan, instruksi (*directives*) atau surat keputusan.
2. Klub memiliki kewajiban finansial sebagai berikut:
 - a. membayar denda definitif yang ditetapkan oleh Liga atas pelanggaran-pelanggaran sebagaimana diatur dalam Regulasi;
 - b. pengembalian biaya atau kontribusi yang telah diterima sehubungan dengan keikutsertaan Klub dalam terjadi pelanggaran terhadap Regulasi dan peraturan yang ditetapkan oleh Liga dan/atau PSSI;
 - c. asuransi terhadap Pemain dan Oficial;
 - d. hal-hal lain yang ditetapkan oleh Liga dan/atau PSSI yang berkaitan dengan aspek finansial.

3. Liga berhak melakukan pemotongan terhadap subsidi Klub dalam pelaksanaan ISL khusus dalam hal pembayaran biaya administrasi Pemain asing dan asuransi kematian terhadap Pemain serta kondisi lain yang disepakati bersama antara Klub dan Liga.
4. Klub wajib memiliki nomor rekening bank atas nama Klub dan/atau badan usaha yang sah menurut ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Ketentuan administrasi keuangan:
 - a. Klub wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Liga melalui formulir keuangan yang telah ditandatangani oleh ketua umum atau direktur.
 - b. terhadap ketentuan diatas, Liga berhak menolak melakukan pembayaran apabila nomor rekening tidak sesuai dengan nomor rekening yang telah didaftarkan ke Liga.
 - c. dalam hal terjadi perubahan informasi sebagaimana dimaksud Pasal 53 ayat 5 huruf a, Klub wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Liga yang telah ditandatangani oleh ketua umum atau direktur.
6. Segala bentuk komunikasi terkait informasi finansial Liga terhadap Klub atau Klub terhadap Liga disampaikan secara tertulis melalui pos surat, faksimile, atau surat elektronik (*email*) dengan alamat tujuan sebagai berikut:

Pos : Rasuna Office Park DO-07,
Jl. HR Rasuna Said, Setiabudi, Jakarta Selatan 12960

Faksimile : (021) 83786175 atau (021) 83786177

E-mail : finance@ligaindonesia.co.id
7. Pembayaran Klub atas denda-denda definitif, dan/atau ketetapan lainnya dilakukan dengan cara pemotongan langsung dari kontribusi dan/atau subsidi melalui surat konfirmasi atau persetujuan.
8. Seluruh kewajiban Klub yang ditimbulkan oleh Klub, bagian dari Klub, atau Pempel akan ditagihkan ke Klub.
9. Seluruh transaksi pembayaran dalam mata uang Rupiah.

PASAL 54

KOMERSIAL

1. Liga adalah pemegang tunggal hak komersial ISL.
2. Dalam menjalankan hak komersial tersebut Liga berhak mengalihkan kepada pihak ketiga.
3. Liga berwenang untuk melakukan kerjasama komersial dengan pihak ketiga yang bersifat menguntungkan bagi ISL dan Klub.
4. Klub wajib bekerjasama dengan Liga dalam hal perlindungan hak komersial terhadap pelaksanaan ISL.

PASAL 55

TELEVISI DAN HAK SIAR

1. Liga berhak atas hak siar TV baik secara nasional dan internasional.
2. Liga bersama dengan *host broadcaster* menetapkan Pertandingan yang akan disiarkan secara langsung maupun tunda.
3. Nilai kompensasi terhadap siaran langsung televisi terhadap Klub dilakukan dengan perhitungan nilai tetap atau cara lain secara progresif yang akan ditetapkan oleh Liga.
4. Liga berhak membentuk panitia *ad-hoc* yang melakukan penilaian terhadap klub yang berkaitan dengan aspek-aspek siaran langsung televisi terhadap klub.

PASAL 56

MATERI PROMOSI

1. Penempatan materi promosi dalam ISL mengikuti ketentuan yang diatur dalam Manual ISL.
2. Liga bertanggung jawab terhadap produksi materi promosi sebagai berikut:
 - a. *advertising board (A-board)*;
 - b. logo ISL;
3. Klub berhak untuk melakukan penempatan materi promosi dengan ketentuan tidak menggunakan produk sejenis dari *title sponsor* ISL sebagai berikut:
 - a. ruang (*space*) *A-Board* diluar hak Liga yang penempatannya diatur oleh Liga.
 - b. logo sponsor Klub yang dapat ditempatkan diseluruh bagian kostum Pemain kecuali pada bagian lengan kanan dan bagian dada kostum Pemain.
4. Dalam hal terjadi perjanjian kerjasama antara Liga dan sponsor sebagai produk resmi Liga, maka dapat dilakukan penambahan implemementasi materi promosi dengan ketentuan disetujui dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait didalamnya.
5. Liga dan Klub wajib menjamin eksklusifitas *sponsor title* dan sponsor lainnya dengan memastikan bahwa tidak ada sponsor dari produk sejenis atau kompetitor dengan sponsor ISL yang dipasang pada seragam pemain, *A-Board*, dan area pertandingan lainnya.
6. Klub menjamin kemudahan akses, perlindungan keamanan dan bantuan lainnya yang relevan bagi Liga atau personil dari *sponsor title* dan sponsor Liga yang ditugaskan dalam rangka program implementasi materi promosi.
7. Pelanggaran terhadap ketentuan pasal ini akan dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 50.000.000,-.

PASAL 57

MERCHANDISING

1. Liga menjalankan sentralisasi sistem *merchandising* ISL yang meliputi produksi, distribusi dan ritel.
2. Terhadap pelaksanaan proses sistem *merchandising* tersebut, klub dan Liga masing-masing mendapatkan pembagian keuntungan dari hasil setiap penjualan properti milik Klub, Pemain dan Liga sebagaimana diatur dalam *merchandising guidelines* yang ditetapkan oleh Liga.

PASAL 58

PENGHARGAAN

1. Penghargaan yang akan diberikan dalam pelaksanaan ISL sebagai berikut:
 - a. Bola Emas;
 - b. Sepatu Emas;
 - c. Penghargaan *Fair Play*.
2. Bola Emas akan diberikan kepada pemain terbaik ISL
3. Sepatu Emas akan diberikan kepada pemain yang menjadi pencetak gol terbanyak di ISL. Dalam hal terdapat 2 pemain yang menjadi pencetak gol terbanyak maka pemain yang mencetak gol dari titik penalti lebih sedikit akan ditetapkan sebagai penerima penghargaan. Apabila dari perhitungan tersebut masih tetap sama, maka pemain yang bersangkutan secara bersama-sama ditetapkan sebagai penerima penghargaan.
4. Penghargaan *Fair Play* akan diberikan kepada Klub yang dinilai paling sportif sepanjang pelaksanaan ISL berdasarkan perhitungan yang prosedurnya ditetapkan oleh Liga.

PASAL 59

PIALA DAN MEDALI

1. Piala Presiden akan diberikan kepada Klub pemenang ISL dan diberikan kesempatan untuk dapat disimpan selama 3 bulan. Setelah waktu tersebut, Klub pemenang ISL wajib mengembalikan Piala Presiden kepada Liga. Penyerahan piala akan dilakukan pada saat upacara resmi penyerahan hadiah (*official presentation ceremony*) di partai final ISL.
2. Klub pemenang ISL bertanggung jawab terhadap kondisi serta kerusakan yang timbul terhadap piala yang disimpan oleh klub pada waktu yang telah ditentukan dan wajib mengembalikan piala tersebut kepada Liga dalam kondisi baik.
3. Klub pemenang ISL akan mendapatkan replika piala Presiden yang menjadi hak klub tersebut.

4. Liga bertanggung jawab untuk menyediakan medali dalam upacara resmi penyerahan hadiah (*official presentation ceremony*) sebagai berikut:
 - a. 40 medali emas untuk Klub pemenang ISL; dan
 - b. 40 medali perak untuk Klub peringkat 2 ISL.

PASAL 60 HADIAH UANG

Liga akan memberikan hadiah uang kepada Klub berdasarkan hasil akhir ISL dengan nilai:

- a. Juara : Rp. 2.500.000.000,-
- b. Peringkat 2 : Rp. 1.500.000.000,-

PASAL 61 UPACARA PENYERAHAN HADIAH (*OFFICIAL PRESENTATION CEREMONY*)

1. Upacara penyerahan hadiah (*official presentation ceremony*) diatur dan diawasi oleh Liga dengan melakukan koordinasi dengan Klub tuan rumah di Pertandingan terakhir ISL dimana Klub pemenang bermain serta *marketing partner* Liga.
2. Tim dan personil yang berhak untuk menerima penghargaan, piala dan medali diundang oleh Liga untuk menghadiri upacara penyerahan hadiah (*official presentation ceremony*) tersebut.

PASAL 62 ADMINISTRASI

1. Segala bentuk komunikasi terkait informasi, komunikasi dan administrasi Liga terhadap Klub atau Klub terhadap Liga disampaikan secara tertulis melalui pos surat, faksimile, atau surat elektronik (*email*) dengan alamat tujuan sebagai berikut:

Pos : Rasuna Office Park DO-07,
Jl. HR Rasuna Said, Setiabudi, Jakarta Selatan 12960

Faksimile : (021) 83786175 atau (021) 83786177

E-mail : admin@ligaindonesia.co.id
2. Liga tidak akan melayani setiap bentuk komunikasi secara resmi selain yang diatur dalam pasal 62 ayat 1.

PASAL 63
PENUTUP

1. Regulasi dan Manual ISL ini dibuat untuk dilaksanakan sepenuhnya oleh Liga Indonesia, sesuai kewenangan yang diberikan oleh PSSI dan berlaku pada ISL 2015.
2. Apabila terdapat kekeliruan yang nyata serta da hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Regulasi dan Manual ISL ini, akan ditetapkan dan disesuaikan kemudian oleh PSSI.
3. Regulasi dan Manual ISL ini ditetapkan pada tanggal 1 februari 2015 dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

PT LIGA INDONESIA

Syahril HM Taher
Direktur Utama

Joko Driyono
Chief Executive Officer

DISETUJUI OLEH :

PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA
Atas nama Komite Eksekutif

Djohar Arifin Husin
Ketua Umum